

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah guna mengetahui implementasi pelatihan berbasis kompetensi pada pelatihan pembudidayaan sayuran hidroponik di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Bandung Barat. Sejalan dengan fokus masalah tersebut, penggunaan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif pada penelitian ini dianggap sesuai. Sehingga dalam prosesnya, peneliti secara langsung terlibat dalam situasi lapangan, mencatat dan mendokumentasikan elemen-elemen yang dianggap signifikan.

Menurut Lexy J. Moleong (2015:127), terdapat empat langkah yang dilakukan dalam proses penelitian, yakni:

3.1.1 Tahap Pra-Lapangan

Merancang penelitian dengan mengamati secara langsung ke lokasi yang nantinya dijadikan tempat penelitian. Tujuan dari kegiatan pengamatan ini supaya peneliti bisa melihat pola awal mengenai inti masalah yang ada di tempat penelitian. Selain itu, peneliti juga mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Bandung Barat yang berlokasi di Jl. Komp. Balista, Cikole, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat.

3.1.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Membuat rencana terkait fokus yang dikaji pada penelitian, teknik serta metode yang mungkin dipakai pada penelitian. Kemudian, mengidentifikasi langkah-langkah dalam rangka kegiatan pada penelitian, memilih subjek dan objek penelitian. Setelah itu, dilakukan penyusunan alat penelitian, pengumpulan dan evaluasi data yang diperoleh lalu menyusun laporan mengenai hasil temuan penelitian.

3.1.3 Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan untuk mencari solusi terhadap pertanyaan dari permasalahan yang diidentifikasi di tempat penelitian. Teknik analisis deskriptif

digunakan pada penelitian ini karena fokus yang diteliti tertuju pada fenomena yang sedang terjadi. Analisis data diawali dari mempelajari keseluruhan informasi dari berbagai macam sumber, diantaranya hasil wawancara, observasi dan dokumen resmi dari tempat penelitian. Data-data ini kemudian diproses menggunakan metode pengolahan yang sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian kualitatif.

3.1.4 Tahap Penulisan Laporan

Peneliti melakukan kegiatan pengumpulan serta pengolahan data berupa laporan awal setelah dilakukan perbandingan data secara empiris dan teoritis dan laporan akhir setelah seluruh data lengkap.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Dalam Sugiyono (2018:219) metode *purposive sampling* ialah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini meneliti tentang pelatihan berbasis kompetensi pada pelatihan pembudidayaan sayuran hidroponik. Maka sampel yang dibutuhkan ialah seseorang yang ahli di bidang tersebut. Sehingga partisipan pada penelitian ini meliputi: 1) Penyelenggara pelatihan, sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan program pelatihan berjumlah 1 orang; 2) Instruktur Pelatihan, sebagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program pelatihan berjumlah 1 orang; 3) Peserta Pelatihan, sebagai pihak yang terlibat langsung dalam program pelatihan berjumlah 1 orang.

Tabel 3.2 Identitas Informan

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan	Kode
1	Kiki Agustin Nurbaya, S.Pd.	P	Penyelenggara	P
2	Apep Saepuloh, S.P.	L	Instruktur	T
3	Dedi Wachyudin, S.P.	L	Peserta	PS

Sumber: Hasil Wawancara (2023)

3.2.2 Tempat Penelitian

Terletak di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Bandung Barat yang berlokasi di Jl. Komp. Balista, Cikole, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat.

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan agar data yang diperlukan didapatkan oleh peneliti guna mendapatkan jawaban dari permasalahan penelitian. Sejalan dengan pernyataan sebelumnya, menurut Sugiyono (2018:297), “dalam metode penelitian kualitatif, data dikumpulkan secara utama melalui observasi, wawancara dan dokumentasi”. Berikut adalah beberapa teknik dalam mengumpulkan data yang diterapkan:

3.3.1 Observasi

Sudjana (2004:301), menjelaskan bahwa “observasi merupakan aktivitas yang melibatkan pengkajian terhadap fenomena dan kejadian dengan cara melakukan pengamatan dan mencatat data atau informasi secara teratur dan sistematis. Objek yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian kualitatif disebut sebagai situasi sosial yang terdiri dari tiga komponen yaitu, tempat, pelaku dan aktifitas”.

Peneliti menerapkan metode observasi partisipatif, yakni peneliti turut serta terlibat secara langsung untuk selanjutnya dituangkan kedalam bentuk tulisan. Melalui teknik observasi ini, data yang telah terkumpul lebih objektif sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan, yakni data yang diperlukan mengenai implementasi pelatihan berbasis kompetensi pada pelatihan pembudidayaan sayuran hidroponik di BPVP Bandung Barat.

3.3.2 Wawancara

Dalam Sudjana (2004:297), menjelaskan “wawancara merupakan proses akuisisi data melalui pertemuan langsung antara pihak yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang memberikan jawaban”. Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2018:304), “beberapa macam wawancara, yakni, wawancara terstruktur (*structured interview*),

semi terstruktur (*semi structured interview*) dan tidak terstruktur (*unstructured interview*)”.

Peneliti akan mewawancarai partisipan dengan pendekatan teknik wawancara terstruktur, dimana peneliti telah menyusun alat penelitian atau instrumen berupa kumpulan pertanyaan yang akan diajukan. Adapun narasumber dalam penelitian ini yaitu penyelenggara, instruktur dan peserta pelatihan.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Sugiyono (2018:240) menjelaskan “studi dokumentasi merupakan metode akuisisi data melalui berbagai media, baik tulis, gambar serta dokumen lain yang relevan dengan proses penelitian. Teknik dokumentasi dilaksanakan untuk membandingkan atau memberi dukungan pada data secara menyeluruh dengan tujuan menghasilkan kesimpulan yang akurat”.

Peneliti menggunakan dokumen penyelenggaraan serta laporan hasil pelaksanaan pelatihan berbasis kompetensi pembudidayaan sayuran hidroponik di BPVP Bandung Barat. Data-data berupa catatan, agenda, transkrip maupun dokumentasi kegiatan yang bisa memberikan dukungan kepada peneliti dalam menghimpun data yang esensial.

3.4 Analisis Data

Analisis data melalui interaksi aktif dan berkelanjutan hingga selesai, sehingga data yang dihasilkan lengkap. Dalam Sugiyono (2018:321) Miles dan Huberman (1984) menguraikan tahapan dalam melaksanakan analisis data yakni:

3.4.1 Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Difokuskan pada pemeriksaan observasi awal/data sekunder, dimana, nantinya digunakan sebagai penetapan arah dalam penelitian. Sejalan dengan hal tersebut peneliti telah melakukan studi pendahuluan di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Bandung Barat mengenai penyelenggaraan program-program pelatihan sehingga peneliti menemukan beberapa masalah yang kemudian menjadi fokus penelitian ini. Fokus tersebut yakni implementasi pelatihan berbasis kompetensi pada pelatihan pembudidayaan sayuran hidroponik.

Iwang Khory Annisa Riyanto, 2023

IMPLEMENTASI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI PADA PELATIHAN PEMBUDIDAYAAN SAYURAN HIDROPONIK DI BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.2 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Temuan di lapangan selanjutnya di reduksi. Reduksi data dilakukan dengan merangkum, mengidentifikasi komponen inti dan memfokuskan pada permasalahan penelitian yakni pelatihan berbasis kompetensi.

3.4.3 Penyajian Data (*Data Display*)

Kegiatan yang dilakukan saat sekumpulan data disusun secara sistematis, sehingga nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun untuk menghasilkan laporan yang sistematis.

3.4.4 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data yang diperoleh. Verifikasi data merupakan gambaran awal yang tidak akan berubah apabila dengan adanya bukti yang konsisten dan sudah valid selama pengumpulan data lapangan oleh peneliti, maka kesimpulan yang dihasilkan akan memiliki kredibilitas yang tinggi. Dalam konteks penelitian kualitatif, kesimpulan tersebut mewakili hasil data temuan penelitian yang belum diketahui sebelumnya.

3.5 Triangulasi Data

Menurut William Wiersma (1986) dalam Sugiyono (2018:368), “dalam konteks pengujian kredibilitas, istilah triangulasi merujuk pada upaya untuk memeriksa informasi dari berbagai sumber menggunakan beragam metode dan waktu”. Selaras dengan pendapat diatas, Lexy J. Moleong (2015:178) mengungkapkan “triangulasi adalah metode untuk memverifikasi kevalidan data yang telah dikumpulkan oleh seorang peneliti yang nantinya dibandingkan dengan informasi dari sumber lain”.

Triangulasi data digunakan pada penelitian ini dengan cara triangulasi teknik dan sumber, yakni, menggabungkan teknik observasi, wawancara serta studi dokumentasi dari berbagai informan yang berbeda-beda.